

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN PASSING SEPAKBOLA PADA
CLUB GENSUS JUNIOR DESA CUPAK KECEMATAN DANAU
KERINCI KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Josep
NIM. 14089130/2014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

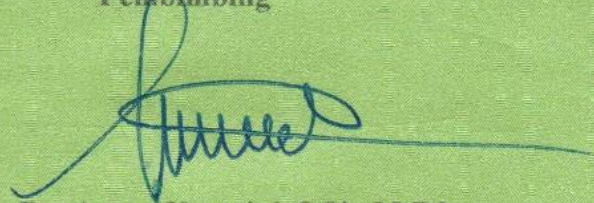
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengembangan model latihan passing Sepakbola pada
Club Gensus Junior Desa Cupak Kecamatan Danau
Kerinci Kabupaten Kerinci
Nama : Josep
NIM/BP : 14089130/2014
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan danRekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd

NIP. 19860712 201012 1 008

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes

NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

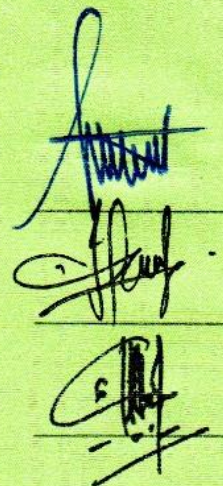
Judul : Pengembangan model latihan passing Sepakbola pada Club
Gensus Junior Desa Cupak Kecamatan Danau Kerinci
Kabupaten Kerinci
Nama : Josep
Bp/Nim : 2014/14089130
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2018

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd
2. Sekretaris : Hadi Pery Fajri, S.Si., M.Pd
3. Anggota : Anggun Permata Sari, S.Si., M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan bantuan pembimbing. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.

Padang, Oktober 2018
Yang menyatakan



Josep
NIM.14089130/2014

ABSTRAK

Josep : 2018

Pengembangan model latihan passing sepakbola pada Club Gensus Junior Desa Cupak Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci

Dari pengamatan peneliti menemukan masalah pada passing, khususnya pada passing bawah. Peneliti melihat tidak adanya pengembangan model latihan passing. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya kebutuhan pengembangan variasi passing terhadap efektifitas pengembangan passing sepakbola dan mengembangkan model-model latihan passing dalam sepakbola.

Jenis penelitian ini adalah penelitian adalah *Research and Development* (R & D). Populasi penelitian yaitu 23 orang. Teknik pengambilan sampel diambil secara *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 orang. Teknik pengambilan data dengan pemberian model passing pada club sepakbola Gensus Junior Desa Cupak Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa metode latihan yang digunakan maka di lakukan dengan uji normalitas dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $L_{hitung} = 0,1336 < L_{tabel} = 0,190$. Nilai L hitung lebih kecil dari L tabel maka dikatakan normal. Dan model latihan passing sangat layak di pakai dengan uji ahli dengan persentase 82,81%.

Kata kunci : Pengembangan model latihan passing sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Pengembangan model latihan passing sepakbola pada Club Gensus Junior Desa Cupak Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci ”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Olahraga di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Prodi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini Penulis banyak mendapat bantuan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri M.Pd, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Wilda Welis,SP.M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi dan bapak Dr. M. Sazeli Rifki,S.Si,.M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd sebagai pembimbing dan Bapak Drs. Apri Agus sebagai Pembimbing akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing Penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hadi Pery Fajri, S.Si. M.Pd dan Ibuk Anggun Permata Sari, S.Si, M.Pd selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan-karyawati Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orangtua dan keluarga besar yang telah memberikn dukungan baik moril maupun materil serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Joni Agus Putra selaku Pelatih Club Gensus dan Bapak Rendi Basgara selaku Ketua Club Gensus yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Pemain sepakbola Club Gensus Junior yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian.
10. Teman-teman sesama mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Prodi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu yang telah Bapak/Ibu dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan sebagai ilmu yang bermanfaat.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Padang, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hakekat Sepakbola.....	10
2. Hakekat Passing	15
B. Kerangka Berpikir	19
C. Konsep Pengembangan	21
D. Rancangan Model	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi Dan Sampel	27
D. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
E. Defenisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Prosedur Penelitian.....	31
H. Metode Penelitian Tahap I	32
I. Metode Penelitian Tahap II	49
J. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil pengembangan model latihan keterampilan passing bawah Dalam sepakbola	54
B. Kelayakan model latihan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola (passing bawah).....	59
C. Efektifitas model latihan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola (passing bawah)	60
D. Pembahasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data hasil studi pendahuluan	55
2. Data hasil validasi ahli	57
3. Data hasil uji lapangan dengan instrumen 56 pertanyaan	58
4. Kelayakan model latihan keterampilan teknik dasar sepakbola (passing)...	59
5. Rekapitulasi hasil pengujian normalitas data	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket uji ahli sepakbola.....	72
2. Pembahasan uji ahli.....	76
3. Model awal passing pak Emral Abus.....	77
4. Absen latihan.....	79
5. Tabel z.....	81
6. Olah data	82
7. Dokumentasi penelitian.....	83
8. Surat penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, 2011:3). Melihat dari pengertian olahraga di atas, jelas bahwa kegiatan olahraga yang ingin dikembangkan harus dilakukan secara sistematis, terukur dan terarah. Hal tersebut supaya dapat mendorong atlet untuk melakukan aktivitas olahraga yang dapat membina karakter yang lebih baik, mampu mengembangkan potensi jasmani dan rohani serta berjiwa sosial. Pada saat ini olahraga tidak dapat dipandang sebelah mata lagi, karena olahraga sekarang sudah menjadi kebutuhan baru dalam menjalani kehidupan bagi setiap manusia. Olahraga tidak lagi hanya sekedar pengisi waktu luang melainkan sudah menjadi rutinitas dalam menjaga kebugaran tubuh. Olahraga adalah salah satu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan terstruktur, terencana dan berkesinambungan dengan mengikuti aturan-aturan tertentu dan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Olahraga selain untuk menjaga kebugaran tubuh juga memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta meningkatkan prestasi individu ataupun kelompok untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa, seperti yang ditegaskan dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 pasal 4 tentang sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara, meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa”.

Dengan disahkannya Undang-undang tentang sistem keolahragaan nasional tersebut maka dunia olahraga telah memiliki kekuatan hukum dalam mewujudkan tujuan keolahragaan nasional. Salah satu tujuan pengembangan dalam bidang olahraga yang terpenting adalah peningkatan prestasi olahraga melalui pembinaan atlet yang berbakat secara merata diseluruh tanah air, seperti salah satu cabang olahraga sepakbola.

Sepakbola adalah salah satu cabang yang sangat populer di belahan dunia dan sangat digemari di Indonesia sampai detik ini, olahraga sepakbola telah banyak mengalami perubahan-perubahan dari bentuk olahraga sederhana sampai menjadi olahraga sangat *modern*. Dari perubahan segi perkembangan ini dikarenakan permainan sepakbola mudah dimainkan walaupun dengan menggunakan sarana dan prasarana yang seadanya. Peminatnya pun beragam dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, baik pria maupun wanita dan orang tua sekalipun. Selain itu, sepakbola juga membutuhkan kondisi fisik yang baik dan disertai asupan makanan yang seimbang. Sepakbola dapat didefinisikan sebagai kemampuan kondisi fisik khususnya daya tahan membutuhkan asupan energi di dalam tubuh, supaya daya tahan tubuh pemain tersebut tidak cepat mengalami kelelahan sehingga bisa bertahan lama dalam melakukan latihan maupun pertandingan.

Menjadi pemain sepakbola yang baik sangat memerlukan kondisi fisik yang bagus. Hal ini dikarenakan kondisi fisik sangat berpengaruh bagi tubuh seorang pemain sepakbola. Bafirman (2013:118) “Kondisi fisik merupakan persiapan dasar yang paling dominan untuk dapat melakukan penampilan fisik secara maksimal. Komponen dasar kondisi fisik ditinjau dari konsep muskular meliputi: daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*) dan koordinasi (*coordination*)”.

Kemunculan organisasi internasional adalah merupakan wujud dari manifestasi kerjasama internasional yang mulai berkembang sejak akhir abad ke-19 dan memasuki awal abad ke-20 seiring makin berkembangnya masyarakat internasional dan hukum internasional. Negara-negara, pada waktu itu mulai menyadari makin banyak bidang-bidang kehidupan yang memerlukan kerjasama dan pengaturan secara bersama pula, sehingga hubungan bilateral maupun multilateral saja tidak lagi mencukupi.

Salah satu bidang tersebut adalah olahraga yang ada didalamnya adalah sebuah cabang yang bernama sepak bola. Dalam sejarah berabad-abad perkembangan dibidang sepakbola, muncul kekawatiran oleh pelaku ditim sepakbola baik secara pemain ataupun dipengurus club karena didasari belum adanya badan yang benar-benar mengelola sepakbola didunia dan dirasakan pentingnya suatu organisasi yang mewadahi dan mengatur permainansepakbola didunia. Akhirnya terbentuklah sebuah organisasi yang disebut *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). FIFA didirikan tanggal 21 Mei

1904 di paris, Prancis. FIFA merupakan badan hukum organisasi internasional non-pemerintah (*International Non Governmental Organization (INGO)*). Dw Bowet menyebutkan bahwa INGO adalah perserikatan-perserikatan privat internasional yaitu perserikatan-perserikatan atau perhimpunan-perhimpunan dari badan non pemerintah, baik swasta, individu, atau badan hukum. FIFA sendiri didirikan oleh individu-individu yang mewakili berbagai asosiasi sepakbola.

PSSI adalah salah satunya organisasi sepakbola nasional yang berwenang mengatur, mengurus dan menyelenggarakan semua kegiatan atau kompetisi sepakbola di Indonesia. Berdasarkan peraturan Organisasi persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) Tahun 2010 memiliki beberapa tujuan kegiatan yaitu:

(Bariyanto. 2016. P.3)

1. Mengembangkan dan mempromosikan sepakbola secara terus –menerus mengatur dan mengawasi di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan semangat fair play dan menyatukannya melalui pendidikan, budaya dan nilai-nilai kemanusiaan terutama melalui program pengembangan pemain usia muda.
2. Mengadakan kompetisi-kompetisi internal dalam semua bentuk dan tingkatan pada tingkatan nasional, dengan menentukan secara tepat, wilayah kemenangan yang diakui sesuai dengan tujuan pembentukan dari berbagai liga sepakbola.
3. Menyusun peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan tentang penyelenggaraan sepakbola dan memastikan penegaknya.
4. Melindungi kepentingan anggota.
5. Mencegah segala pelanggaran, peraturan-peraturan intruksi keputusan-keputusan yang dikeluarkan FIFA, AFC, dan PSSI serta peraturan permainan dan memastikan bahwa semua peraturan tersebut dipenuhi oleh seluruh anggota.
6. Membentuk metode dan sistem yang tepat untuk mencegah terjadinya infertensi dari pihak manapun yang mengakibatkan tercederanya nilai-nilai sportivitas dalam sepakbola.

7. Mengendalikan dan mengawasi semua bentuk pertandingan persahabatan yang berlangsung di wilayah Indonesia.
8. Memelihara hubungan internasional di bidang keolahragaan dengan Asosiasi sepakbola lainnya dalam segala bentuk dan aktivitas olahraga.
9. Menjadi tuan rumah dari kompetisi pada level internasional dan level-level lainnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PSSI melakukan usaha-usaha sebagai berikut.

1. Mengatur dan mengkoordinasikan seluruh pertandingan dan turnamen resmi, baik pada tingkat nasional maupun pertandingan lainnya yang diselenggarakan di Indonesia.
2. Membentuk tim nasional yang berkualitas dan berprestasi di pertandingan-pertandingan regional maupun internasional.
3. Mengembangkan sistem sepakbola yang maju, modern dan profesional serta mencegah segala perilaku yang dapat merusak nilai-nilai sportivitas dan prinsip fair play.
4. Melakukan segala upaya untuk mencegah serta menentang penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya dalam persepakbolaan nasional.
5. Mencari sumber-sumber pendanaan yang sah untuk menunjang kelancaran program kerja dan melindungi semua hak komersial dan aset kekayaan yang dimiliki oleh PSSI.

Permainan sepakbola didominasi oleh penguasaan bola passing cepat antar pemain, permainan yang cepat biasanya didukung oleh kualitas passing yang baik karena dibutuhkan untuk membuat irama permainan dan penguasaan bola di lapangan. Seperti contoh pada tim sepakbola yang sudah profesional, tim sepakbola dapat menguasai bola dengan baik, aliran bola cepat, passing akurat, dribbling yang baik, shooting yang bagus, saling mendukung satu sama tim, membuka ruang untuk pergerakan, kerjasama yang solid, dan juga skill individu yang dimiliki pemain membuat tim ini menjadi tim yang bagus. Pertahanan yang kuat, penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat sehingga menyulitkan penyerang dalam menenbus pertahanan lawan hanya dengan mengiring bola sendirian, maka sangat dibutuhkan dukungan pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola. Peningkatan

kecakapan bermain sepakbola, kemampuan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik mental.

Menurut (Sardjono, 2002:16), kemampuan dasar harus betul-betul di kuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam pertandingan. Kemampuan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin, agar dapat mencapai prestasi yang optimal dibutuhkan dukungan peningkatan fisik serta bakat pemain. Dalam latihan untuk menguasai kemampuan dasar dapat dilakukan tanpa bersama teman, misalnya dengan menggunakan dinding untuk memantulkan bola, atau dengan bola digantung. Kemampuan dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti stopball (menghentikan bola), shooting (menendang bola kearah gawang), passing (mengoper), heading (menyundul bola), dan dribbling (mengiring bola).

Gensus merupakan sebuah club sepakbola yang berada di Kabupaten Kerinci tepatnya di desa Cupak. Gensus berdiri pada pada tanggal 20 maret 2009 dengan diketuai oleh saudara Rendi Basgara dan sebagai pelatih Joni Agus Putra. S. Sos. Adapun prestasi yang pernah dicapai :

1. Pada tahun 2013 juara 2 di turnamen antar desa di Hiang tinggi.
2. Pada tahun 2014 juara 1 di turnamen antar desa di Seleman.
3. Untuk Gensus junior pernah juara satu kali juara 2 di turnamen antar desa di Pulau Tengah.

Sepanjang tahun 2017 Gensus telah melakukan pertandingan uji coba sebanyak 4 kali pertandingan, pertandingan pertama pada tanggal 10 Maret Gensus vs Ambai bawah Jr, dengan skor akhir 0-1. Selanjutnya pada pertandingan kedua pada tanggal 7 Agustus, Gensus vs Semerah fc, dengan skor akhir 2-3. Selanjutnya pada tanggal 12 Oktober, Gensus vs Tanjung Tanah Jr dengan skor akhir 1-1. Pertandingan yang ke 4 peneliti melakukan observasi pada tanggal 13 Desember 2017 peneliti mengamati pertandingan uji coba Gensus Junior vs Pulau Tengah Junior, pemain Gensus Junior mengalami kekalahan 1-2 dari Pulau Tengah Junior. Gensus Junior dalam kurun waktu 2017 mengalami kekalahan sebanyak tiga kali, dan imbang satu kali. Permasalahan tersebut terdapat pada kurangnya kekompakan dalam tim dan juga banyak pemain passing kurang tepat sasaran. Melihat kenyataan ini peneliti tertarik mengamati lebih jauh lagi pada sesi latihan. Setelah beberapa hari pertandingan uji coba pemain Gensus Junior melakukan latihan, peneliti mengamati proses latihan nampaknya pemain Gensus Junior pada sesi latihan belum optimal karena kurang serius dalam melakukan latihan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belum optimalnya latihan pemain bola Gensus Junior, diantaranya adalah rendahnya motivasi pemain, dan belum lengkapnya sarana prasarana sepakbola seperti, lapangan yang berlobang, lapangan kurang datar, rumput yang tinggi, cone 10 rusak 7, bola 4 rusak 2, kostum belum lengkap.

Dari pengamatan seterusnya peneliti menemukan masalah pada passing, khususnya pada passing bawah. Peneliti melihat tidak adanya

pengembangan model latihan passing bawah, hal ini di perkuat oleh pelatih Gensus junior tersebut yang bernama Joni Agus Putra yang mana peneliti melakukan wawancara pada pelatih dan benar belum adanya pengembangan model latihan passing bawah pada Gensus Junior.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Latihan pemain sepakbola GENSUS JUNIOR Cupak belum optimal.
2. Belum adanya pengembangan model latihan passing sepakbola.
3. Rendahnya motivasi pemain sepakbola GENSUS JUNIOR Cupak.
4. Belum lengkapnya sarana prasarana sepakbola GENSUS JUNIOR Cupak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti menemukan bahwa masih banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang pemain sepakbola. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada pengembangan model latihan passing sepakbola pada pemain gensus junior Cupak Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada kebutuhan pengembangan variasi latihan passing sepakbola untuk keperluan pengembangan sepakbola ?

2. Apakah keberhasilan variasi pengembangan latihan passing dapat diterapkan untuk passing sepakbola ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menganalisis adanya kebutuhan pengembangan variasi passing terhadap efektifitas pengembangan passing sepakbola.
2. Mengembangkan model-model latihan passing dalam sepakbola.
3. Sebagai salah satu model latihan passing sepakbola yang memiliki variasi latihan yang lebih variatif.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, dapat meningkatkan keterampilan passing sepakbola.
3. Pihak club, hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dan penyempurnaan dan peningkatan prestasi.
4. Pelatih, dapat mengetahui tingkat keefektifan model pengembangan variasi passing sepakbola.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat, terutama dalam teori kepelatihan dan sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan olahraga.

6. Civitas Akademik, untuk memperkaya disiplin ilmu keolahragaan dalam bidang keolahragaan, sekaligus sebagai pengembangan wawasan dalam memperluas kajian di Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.